

**PERANCANGAN *LIVING ROOM SET*  
*FURNITURE* HEMAT RUANG BERGAYA  
*DE STIJL* PADA APARTEMEN**



**PENCIPTAAN PERANCANGAN**

Diajukan oleh:

**Audrey Athena Melati Putri**

**1710080027**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

**PERANCANGAN *LIVING ROOM SET*  
*FURNITURE* HEMAT RUANG BERGAYA  
*DE STIJL* PADA APARTEMEN**



**PENCIPTAAN PERANCANGAN**

Diajukan oleh:

**Audrey Athena Melati Putri**

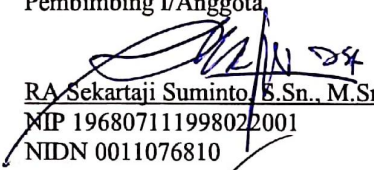
**1710080027**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Desain Produk

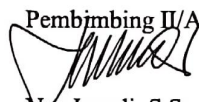
Tugas Akhir berjudul:

**PERANCANGAN *LIVING ROOM SET FURNITURE* HEMAT RUANG BERGAYA *DE STIJL* PADA APARTEMEN** diajukan oleh Audrey Athena Melati Putri NIM 1710080027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90231), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

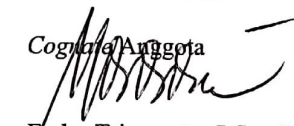
Pembimbing I/Anggota

  
RA Sekartaji Suminto, S.Sn., M.Sn.  
NIP 196807111998022001  
NIDN 0011076810

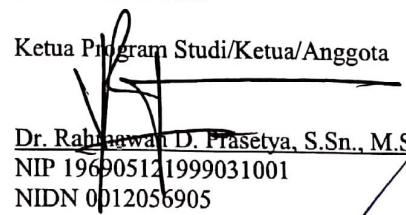
Pembimbing II/Anggota

  
Nur Jayadi, S.Sn., M.A.  
NIP 197508052008011014  
NIDN 0005087503

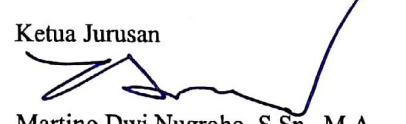
Coguna/Anggota

  
Endro Trisusanto, S.Sn., M.Sn.  
NIP 196409211994031001  
NIDN 0021096402

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota

  
Dr. Rahmahawati D. Prasetya, S.Sn., M.Si.  
NIP 196905121999031001  
NIDN 0012056905

Ketua Jurusan

  
Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.  
NIP 197703152002121005  
NIDN 0015037702



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Penulisan Tugas Akhir ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk melanjutkan sidang penciptaan perancangan, demi menyelesaikan Program Studi Strata Satu Desain Produk di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Telah disadari bahwa dalam penyusunan laporan Tugas Akhir perancangan ini masih ditemui beberapa kekurangan dan hambatan, selain juga diketahui bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Tak ada gading yang tak retak, disadari bahwa laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, semua masukan, saran, serta kritik yang bermanfaat sebagai bahan masukan dan koreksi sangat diharapkan.

Akhir kata, terima kasih atas bantuan dan bimbingan yang telah diterima selama ini sehingga dapat tersusunnya laporan Tugas Akhir perancangan ini yang selanjutnya diharapkan supaya dapat berguna bagi berbagai pihak.

Yogyakarta, 13 Januari 2022

Penulis



Audrey Athena Melati Putri

NIM 1710080027

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tugas Akhir ini dapat tersusun berkat bantuan, bimbingan, dan saran-saran serta masukan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Tidak lupa untuk diucapkannya terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan serta penyusunan laporan Tugas Akhir ini, terutama kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan dalam menyusun laporan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia yang telah memberi pengetahuan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Martino Dwi Nugroho S.Sn., MA. Selaku Ketua Jurusan Desain yang telah memberi pengetahuan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M.Si. selaku Ketua Program Studi Desain Produk yang telah memberikan pengetahuan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Sekartaji Suminto, S.Sn, M.Sn. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan ilmu selama penyusunan Tugas Akhir.
6. Bapak Nor Jayadi, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan ilmu selama penyusunan Tugas Akhir.
7. Bapak Endro Trisusanto, S.Sn., M.Sn. selaku dosen yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir.
8. Bapak Udin dan Mas Nuri yang telah memberi pengarahan dan pengetahuan selama penyusunan Tugas Akhir.
9. Orang tua penulis yang senantiasa memberi dukungan baik dalam segi rohani dan finansial selama selama penyusunan Tugas Akhir.
10. Teman-teman penulis, khususnya Risa Almira, Khansa Vidya, Sharen Hung, Yui Indrawati, serta Yoga Adam yang senantiasa memberi dukungan, membagi ilmu, serta bimbingan dalam selama penyusunan Tugas Akhir.

11. Teman-teman dan seluruh pihak yang senantiasa membagi ilmu, pengalaman, serta bimbingan mengenai penyusunan laporan ini.

Akhir kata, terima kasih atas bantuan dan bimbingan yang telah diterima selama ini sehingga dapat tersusunnya laporan ini yang selanjutnya diharapkan supaya dapat berguna bagi berbagai pihak.

Yogyakarta, 13 Januari 2022

Penulis



Audrey Athena Melati Putri

NIM 1710080027

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir Perancangan dengan judul PERANCANGAN *LIVING ROOM SET FURNITURE* HEMAT RUANG BERGAYA *DE STIJL* PADA APARTEMEN adalah sebuah karya tulis ilmiah yang didasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis. Perancangan ini adalah asli karya penulis dan dengan cara pengutipan yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dengan ini penulis menyatakan persetujuan perancangan ini untuk dipublikasikan sebagai karya ilmiah.

Yogyakarta, 13 Januari 2022

Penulis



Audrey Athena Melati Putri

NIM 1710080027

## ABSTRAK

Keterbatasan lahan menyebabkan masyarakat masa kini kesulitan untuk mencari tempat dengan ruang yang luas, selain itu harga lahan yang semakin menaik menyebabkan kebanyakan orang untuk memilih tinggal di hunian sempit contohnya rumah apartemen. Apartemen merupakan salah satu pilihan hunian yang digemari oleh masyarakat modern. Area tempat tinggal yang terbatas serta kebutuhan penduduk dalam beraktifitas menjadi permasalahan bagi penghuni *small living place*. Keterbatasan ini memunculkan ide untuk merancang *living room set furniture* untuk apartemen bertipe studio yang bersifat *convertible* dan *transformable*, dari *living room coffee table* menjadi *study table* maupun *dressing table* dengan dua buah *hidden stool*. Menggunakan gaya *De Stijl* dengan material kayu sebagai konstruksi dasar yang ditargetkan untuk masyarakat perkotaan masa kini atau *urban people*. Maka dari itu, konsep design furniture hemat ruang dapat menjadi solusi untuk permasalahan tersebut. Memanfaatkan *furniture* hemat ruang yang dapat memberikan lebih banyak area kosong dapat membantu meningkatkan kenyamanan dan kerapian bahkan di hunian sempit.

Kata kunci: furnitur hemat ruang, *convertible coffee table*.





## **ABSTRACT**

*The limitation of land nowadays is making it difficult for today's people to find a place with a rather large space to accommodate their needs. Besides the increasing price of lands cause most people to choose to live in narrow dwellings, for example an apartment. Apartments are one of the few housing options that are favored by modern society. The limited living area and the needs to accommodate their daily activities are a problem for residents of small living places. This particular limitation led to the idea of designing a living room set of furniture for studio-type apartments that are both convertible and transformable, from a normal living room coffee table that converts to a study table and a dining table with two hidden stools. Using De Stijl style with wooden materials such as plywood as the basic construction that are targeted for today's urban society or urban people. Therefore, the concept of space saving furniture design can be the perfect solution to these problems since using space saving furniture allow users to have more space at their apartments that can improve the feeling of comfort and tidiness even in such tight spaces.*

*Keywords: Space saving furniture, convertible coffee table.*



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	1
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	5
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	9
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	10
<b>BAB 1</b> .....	11
A. Latar Belakang.....	11
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan Perancangan.....	15
D. Batasan Lingkup Perancangan.....	15
E. Manfaat Perancangan.....	15
1. Bagi Mahasiswa.....	15
2. Bagi Masyarakat.....	16
3. Bagi Institusi.....	16
<b>BAB 2</b> .....	17
A. Tinjauan Produk.....	17
1. Deskripsi Produk.....	17
2. Definisi Produk.....	18
3. Gagasan Awal.....	19
B. Perancangan Terdahulu.....	19
C. Landasan Teori.....	30
1. Furnitur.....	30
2. Furnitur Hemat Ruang.....	33

3. Apartemen.....	35
a. Pengertian Apartemen.....	35
b. Karakteristik Apartemen.....	36
c. Klasifikasi Apartemen.....	36
4. Konsep Hemat Ruang.....	43
5. Ergonomi.....	44
a. Definisi Ergonomi.....	44
b. Manfaat Ergonomi.....	46
6. <i>Gaya De Stijl</i> .....	46
7. Tema “ <i>Comfortable Sense</i> ”.....	53
8. Dimensi.....	54
a. <i>Coffee Table</i> .....	55
b. <i>Stool</i> .....	57
9. Spasial.....	59
a. Tipe 18 m <sup>2</sup> .....	60
b. Tipe 21 m <sup>2</sup> .....	60
c. Tipe 23 m <sup>2</sup> .....	61
d. Tipe 30 m <sup>2</sup> .....	61
e. Tipe 35 m <sup>2</sup> .....	62
10. Sistem.....	63
11. Warna.....	67
a. Warna Primer.....	67
b. Warna Sekunder.....	68
c. Warna Tersier.....	68
d. Warna Netral.....	69
12. Material.....	69
13. <i>Finishing</i> .....	72
14. Artistik.....	75
15. <i>Hardware</i> .....	76
16. <i>Packaging</i> .....	81
<b>BAB 3</b> .....	<b>83</b>
A. Metode Perancangan.....	86

B. Tahapan Perancangan.....	86
C. Metode Pengumpulan Data.....	88
D. Analisis Data.....	91
<b>BAB 4</b> .....	96
A. <i>Design Problem Statement</i> .....	97
B. Brief Desain.....	97
1. <i>Open Design Brief</i> .....	99
2. <i>Closed Design Brief</i> .....	99
C. <i>Image Mood Board</i> .....	103
1. <i>Moodboard</i> .....	103
2. <i>Styling Board</i> .....	104
3. <i>Lifestyle Board</i> .....	105
4. <i>Usage Board</i> .....	106
D. Kajian Material dan Gaya.....	107
1. Material dan <i>Finishing</i> .....	107
2. Gaya dan Tema.....	108
E. Sketsa Desain.....	110
1. Alternatif desain 1.....	111
2. Alternatif desain 2.....	111
3. Alternatif desain 3.....	112
F. Desain Terpilih.....	112
1. Desain 1.....	113
2. Desain 2.....	118
3. Desain 3.....	119
G. Branding.....	126
1. Nama Produk.....	126
2. Logo dan <i>Tagline</i> .....	127
3. <i>Logo Type</i> .....	128
4. <i>Brand Color</i> .....	128
5. Font.....	129
6. <i>Brand Value</i> .....	130
7. Katalog.....	131

8. Poster.....	135
9. <i>Packaging</i> .....	136
<b>BAB 5</b> .....	140
<b>PENUTUP</b> .....	140
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	142
<b>LAMPIRAN</b> .....	144



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Produk: <i>Nesting table</i> .....	21
Gambar 2. 2. Produk: <i>Transformable Coffee Table</i> .....	22
Gambar 2. 3. Produk: <i>Convertible Living Room Table</i> .....	23
Gambar 2. 4. Produk: <i>Convertible Living Room Table</i> .....	24
Gambar 2. 5. Produk: <i>Expandable Living Room Table</i> .....	25
Gambar 2. 6. Produk: <i>Expandable De Stijl Table</i> .....	26
Gambar 2. 7. Produk: <i>Coffee Table</i> .....	26
Gambar 2. 8. Produk: <i>Coffee Table</i> .....	27
Gambar 2. 9. Produk: <i>Dressing Table</i> .....	28
Gambar 2. 10. Produk: <i>Dressing Table</i> .....	29
Gambar 2. 11. Produk: <i>Longue Chair</i> .....	31
Gambar 2. 12. Produk: <i>Dinner table and chair</i> .....	31
Gambar 2. 13. Produk: <i>Bar Cabinet</i> .....	32
Gambar 2. 14. Produk: <i>Built in Furniture</i> .....	32
Gambar 2. 15. Produk: <i>Meja Hemat Ruang</i> .....	35
Gambar 2. 16. Produk: <i>Kursi Hemat Ruang</i> .....	35
Gambar 2. 17. <i>High-rise Apartment</i> .....	37
Gambar 2. 18. <i>Mid-rise Apartment</i> .....	37
Gambar 2. 19. <i>Walked-up Apartment</i> .....	38
Gambar 2. 20. <i>Garden Apartment</i> .....	38
Gambar 2. 21. <i>Denah Apartemen Tipe Studio</i> .....	39
Gambar 2. 22. <i>Denah Apartemen Tipe Keluarga</i> .....	39
Gambar 2. 23. <i>Denah Apartemen Tipe Loft</i> .....	40
Gambar 2. 24. <i>Denah Apartemen Tipe Penthouse</i> .....	41
Gambar 2. 25. <i>Rietveld Schröder House</i> .....	47
Gambar 2. 26. <i>De Stijl Interior Design</i> .....	48
Gambar 2. 27. <i>The Red and Blue Chair karya Gerrit Rietveld</i> .....	49
Gambar 2. 28. <i>Contoh Neoplastisisme Art</i> .....	49
Gambar 2. 29. <i>Piet Mondrian dan hasil karyanya</i> .....	50
Gambar 2. 30. <i>Mondrian's Composition with Red, Yellow and Blue</i> .....	52

Gambar 2. 31. <i>Mondrian's New York Boogie Woogie</i> .....	52
Gambar 2. 32. Poster dengan gaya <i>De Stijl</i> .....	52
Gambar 2. 33. Interior <i>Post Modern</i> .....	53
Gambar 2. 34. Standar Tinggi Meja .....	55
Gambar 2. 35. <i>Longue Seating</i> .....	56
Gambar 2. 36. <i>Longue Seating</i> .....	57
Gambar 2. 37. Unit Plan 18 m2 Apartemen Studio .....	60
Gambar 2. 38. Unit Plan 21 m2 Apartemen Studio.....	60
Gambar 2. 39. Unit Plan 23 m2 Apartemen Studio.....	61
Gambar 2. 40. Unit Plan 30 m2 Apartemen Studio.....	61
Gambar 2. 41. Unit Plan 35 m2 Apartemen Studio.....	62
Gambar 2. 42. Visualisasi Dimensi Manusia.....	63
Gambar 2. 43. Folding Furniture.....	64
Gambar 2. 44. Kunci Komponen Sistem <i>Folding</i> .....	64
Gambar 2. 45. <i>Nesting Furniture</i> .....	65
Gambar 2. 46. <i>Multifunctional Furniture</i> .....	66
Gambar 2. 47. <i>Primary Color Wheel</i> .....	68
Gambar 2. 48. <i>Secondary Color Wheel</i> .....	68
Gambar 2. 49. <i>Tersier Color Wheel</i> .....	68
Gambar 2. 50. <i>Neutral Color Wheel</i> .....	68
Gambar 2. 51. Arah Sumbu Kayu.....	70
Gambar 2. 52. <i>Plywood</i> atau Multipleks.....	71
Gambar 2. 50. Engsel sendok.....	77
Gambar 2. 51. Engsel oval.....	77
Gambar 2. 53. Hidrolik.....	78
Gambar 2. 54. Rel laci sliding.....	78
Gambar 2. 55. Roda <i>trolley</i> .....	79
Gambar 2. 56. <i>Flush pull handle</i> .....	79
Gambar 2. 57. <i>Automatic switch</i> .....	80
Gambar 2. 58. <i>D shaped handle</i> .....	80
Gambar 2. 59. <i>LED</i> .....	81

Gambar 3. 1. Diagram <i>Double Diamond Process Framework</i> .....	83
Gambar 3. 2. Bagan Tahap Produksi.....	87
Gambar 3. 3. Survei pengetahuan responden akan furnitur hemat ruang.....	91
Gambar 3. 4. Survei pengetahuan responden akan <i>convertible furniture</i> .....	92
Gambar 3. 5. Survei desain paling menarik bagi responden.....	94
Gambar 3. 6. Survei ketertarikan responden untuk membeli.....	94
Gambar 3. 7. Survei ketertarikan responden untuk menggunakan.....	94
Gambar 4. 1. Prinsip ergonomi pengguna meja.....	97
Gambar 4. 2. Produk: <i>Coffee Table</i> .....	99
Gambar 4. 3. Produk: <i>Wall Mounted Dressing Table</i> .....	100
Gambar 4. 4. <i>Moodboard</i> .....	103
Gambar 4. 5. <i>Styling Board</i> .....	104
Gambar 4. 6. <i>Lifestyle Board</i> .....	105
Gambar 4. 7. <i>Usage Board</i> .....	106
Gambar 4. 8. <i>Plywood</i> .....	107
Gambar 4. 9. Cat duco.....	108
Gambar 4. 10. <i>De Stijl inspired Architecture</i> .....	109
Gambar 4. 11. Rekayasa Visual Desain Pertama.....	111
Gambar 4. 12. Rekayasa Visual Desain Kedua.....	111
Gambar 4. 13. Rekayasa Visual Desain Ketiga.....	112
Gambar 4. 14. Desain Meja Dasar.....	113
Gambar 4. 15. Desain Meja Terbuka.....	114
Gambar 4. 16. <i>Hidden Makeup Storage</i> .....	114
Gambar 4. 17. Storage Setengah Lingkaran.....	115
Gambar 4. 18. Laci <i>Sliding</i> dan Pintu.....	115
Gambar 4. 19. Laci Pintu Tinggi.....	116
Gambar 4. 20. Rak.....	117
Gambar 4. 21. <i>Hidden Storage</i> Kursi.....	117
Gambar 4. 22. Desain Meja Dasar.....	118
Gambar 4. 23. Desain Meja Terbuka.....	118
Gambar 4. 24. Desain Meja Dasar.....	119
Gambar 4. 25. Desain Meja Terbuka.....	119



Gambar 4. 26. Gambar Kerja Meja.....	121
Gambar 4. 27. Gambar Kerja Meja.....	122
Gambar 4. 28. Gambar Kerja Meja.....	123
Gambar 4. 29. Gambar Kerja Kursi.....	124
Gambar 4. 30. Gambar Kerja Kursi.....	125
Gambar 4. 31. <i>Tableu II</i> oleh Piet Mondrian.....	126
Gambar 4. 32. Logo AUDRIAN.....	127
Gambar 4. 33. Kode warna logo.....	129
Gambar 4. 34. Font Roboto Mono Light.....	129
Gambar 4. 35. Katalog AUDRIAN <i>Coffee Table</i> .....	131
Gambar 4. 36. Katalog AUDRIAN <i>Coffee Table</i> .....	132
Gambar 4. 37. Katalog AUDRIAN <i>Coffee Table</i> .....	133
Gambar 4. 38. Katalog AUDRIAN <i>Coffee Table</i> .....	134
Gambar 4. 39. Poster AUDRIAN <i>Coffee Table</i> .....	135
Gambar 4. 40. Poster AUDRIAN <i>Coffee Table</i> .....	136
Gambar 4. 41. <i>Pakcaging</i> AUDRIAN <i>Coffee Table</i> .....	137
Gambar 4. 42. <i>Pakcaging</i> AUDRIAN <i>Coffee Table</i> .....	137
Gambar 4. 43. X Banner AUDRIAN <i>Coffee Table</i> .....	137

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Perbedaan Tipe Unit Apartemen.....	41
Tabel 4. 1. Analisis Matriks Desain.....	112
Tabel 4. 2. RAB AUDRIAN <i>Coffee Table</i> .....	138
Tabel 4. 3. RAB Upah Pekerja.....	139
Tabel 4. 4. RAB <i>Packaging</i> .....	139
Tabel 4. 5. RAB <i>Packaging</i> .....	139



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsep.....	144
Lampiran 2. Foto Proses Produksi.....	154
Lampiran 3. Gambar Kerja dan Rekayasa Visual.....	157
Lampiran 4. Lembar Konsul.....	161
Lampiran 5. Kuesioner Perancangan.....	165
Lampiran 6. Biodata.....	167



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dewasa ini pembangunan yang berkembang semakin cepat mengakibatkan berkurangnya ketersediaan lahan terutama di daerah perkotaan. Padahal, presentase masyarakat yang pindah ke daerah kota semakin banyak tiap tahunnya. Hal ini menyebabkan masyarakat masa kini kesulitan untuk mencari tempat tinggal dengan ruang yang luas, selain itu harga lahan yang semakin menaik menyebabkan kebanyakan orang untuk memilih tinggal di hunian yang relatif lebih sempit contohnya apartemen. Pembangunan apartemen berkembang semakin pesat dari waktu ke waktu seiring dengan tingginya kebutuhan lapangan kerja, terutama di daerah kota.

Meningkatnya kebutuhan akan lahan menjadi fenomena yang umum terjadi di kota-kota besar yang disebabkan oleh kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk adalah salah satu fenomena yang paling sering ditemui pada kota-kota besar di Indonesia. Hal ini dikarenakan meningkatnya pertumbuhan penduduk serta tingginya arus urbanisasi. Maka dari itu, apartemen dapat menjadi solusi keterbatasan lahan serta kepadatan penduduk.

Apartemen merupakan salah satu pilihan hunian yang digemari oleh masyarakat modern, terutama yang gaya hidupnya berdasarkan keinginan untuk hidup yang produktif, hal yang serba instan, serta yang tinggal sendirian. Apartemen tipe studio merupakan tipe yang paling sempit dengan area yang terbatas yaitu antara 18 m<sup>2</sup> hingga 35 m<sup>2</sup>. Namun, menjadi tipe yang paling umum untuk dijumpai serta paling diminati oleh masyarakat modern di perkotaan besar dikarenakan harganya yang relatif murah.

Secara umum, apartemen dapat diartikan sebagai suatu bangunan yang bertingkat lebih dari satu lantai yang di dalamnya merupakan kumpulan dari beberapa unit hunian, dengan setiap unit kamar memiliki ruang untuk hidup yang lengkap, dimana para penghuninya saling berbagi fasilitas yang sama. Salah satu karakteristik apartemen adalah dinilai lebih fleksibel dan maksimal dalam pemanfaatan lahan karena tidak dibangun secara horizontal melainkan vertikal.

Biasanya dibangun di lokasi strategis, dekat dengan fasilitas umum dan infrastruktur. Para penghuni yang tinggal di apartemen rata-rata memiliki gaya hidup yang simple dengan aktifitas yang padat. Oleh sebab itu, apartemen cenderung memiliki area yang relatif sempit dengan fasilitas yang serba ada.

Area tempat tinggal yang terbatas serta kebutuhan penduduk dalam beraktifitas menjadi permasalahan bagi penghuni *small living place*. Dimensi yang sempit menyebabkan penghuninya tidak bisa membeli berbagai macam furniture dengan ukuran yang besar. Keterbatasan ini memunculkan ide untuk merancang *space saving furniture living room set* yang terdiri dari *coffee table*, *dressing table*, dan *hidden stool*. Menggunakan gaya *De Stijl* dengan material kayu atau multiplek sebagai konstruksi dasar yang ditargetkan untuk masyarakat perkotaan masa kini atau *urban people*.

Biaya hidup yang meroket di kota-kota besar seperti Jakarta dan Surabaya menyebabkan kebutuhan akan desain *furniture* yang hemat ruang lebih besar dari sebelumnya. Tidak jarang ditemukannya apartemen atau hunian dengan area yang kecil demi memenuhi gaya hidup masyarakat urban yang simple dengan aktifitas yang padat. *Furniture* hemat ruang atau *space saving furniture* menggunakan lebih sedikit ruang dan biasanya bersifat *transformable*, *convertible*, dan *expandable* yang desainnya menyediakan lebih dari satu fungsi. Pada umumnya, memiliki desain yang lebih inovatif, bergaya modern, dan dirancang untuk mengakomodasi ruang tamu yang lebih kecil tanpa memakan terlalu banyak area lantai. Memanfaatkan *furniture* hemat ruang yang dapat memberikan lebih banyak area kosong dapat membantu meningkatkan kenyamanan dan kerapian bahkan di hunian sempit.

*Convertible furniture* adalah desain *furniture* yang dapat mengubah dari satu bentuk menjadi bentuk lain dari *furniture* tersebut, contohnya dari meja ruang tamu menjadi meja belajar. Sedangkan *transformable furniture* mengubah *furniture* satu mengalihfungsi menjadi bentuk yang lebih berbeda, contohnya dari meja ruang tamu ditarik menjadi set meja dan beberapa jumlah kursi. Seperti namanya *expandable furniture* merupakan desain *furniture* yang dapat ditarik atau dipanjangkan menjadi bentuk lain, contohnya sofa ruang tamu dapat ditarik menjadi sofa kasur. Konsep ini sangat populer di rumah yang memiliki area

terbatas. Fungsi multiguna yang ditawarkan menjadikan konsep ini praktis dan efisien, yang menjadi contoh dari konsep furnitur hemat ruang.

*Space saving furniture* atau furnitur hemat ruang kini menjadi elemen penting yang esensial bagi rumah berukuran kecil atau apartemen dimana hanya tersedia ruang yang terbatas untuk digunakan. Beberapa keuntungan menggunakan furnitur hemat ruang adalah sebagai berikut:

1. Membuat rumah terlihat lebih rapi
2. Memaksimalkan ketersediaan ruang
3. Lebih fleksibel dan serba guna
4. Desain yang lebih modern
5. Menghemat biaya

Selain desain *furniture*, hal lain yang perlu diperhatikan yaitu gaya dan material yang akan digunakan. Kedua hal tersebut dapat menjadi peran yang penting agar desain dapat menonjol. Material yang akan digunakan untuk membuat furnitur ini adalah kayu *Plywood* dengan *finishing top coat* menggunakan cat duco. *Plywood* adalah papan material yang tersusun dari beberapa lapis kayu melalui proses perekatan dan pemampatan tekanan tinggi. Sifat dasar *plywood* tidak mudah untuk ditebuk, lebih tahan cuaca dan mudah dibentuk terutama untuk pembuatan furnitur rumah tinggal. Cat adalah suatu cairan yang akan menyebar di atas suatu permukaan kayu dan setelah mengering akan membentuk lapisan film tipis padat yang merupakan fungsi dekoratif maupun protektif. Berbagai kelebihan dari finishing duco ini antara lain: pilihan warnanya sangat banyak, baunya tidak menyengat, bisa diterapkan pada berbagai jenis kayu, dan memberi hasil akhir yang terkesan mewah.

Selain material, gaya tidak kalah penting dalam aspek desain furnitur. Gaya yang akan digunakan dalam perancangan ini adalah gaya *De Stijl*. Berasal dari Belanda, *De Stijl* adalah suatu seni dan pergerakan desain yang dikembangkan sebuah majalah seni di Belanda yang terbit tahun 1917-1931 ditemukan oleh Theo Van Doesburg. Tokoh utama *De Stijl* adalah Piet Mondrian. *De Stijl* menggunakan bentuk-bentuk geometris, menggunakan warna-warna dasar dan menggunakan komposisi asimetris yang merupakan pengembangan dari *Cubism* oleh Picasso. Konsep ini mewujudkan abstraksi dan keuniversalan dengan

mengurangi kekayaan bentuk dan warna semaksimal mungkin. Komposisi visual disederhanakan menjadi hanya bidang dan garis horisontal dan vertikal, dengan warna-warna primer seperti merah, biru, dan kuning di samping bantuan warna hitam dan putih. Gaya ini disebut *Neo-Plastisisme*. Dalam kebanyakan karya seni, garis vertikal dan horizontal tidak secara langsung bersilangan, tetapi saling melewati satu sama lain.

Selain gaya *De Stijl*, rancangan juga dipengaruhi oleh gaya *Memphis* dan *Bauhaus*. *Memphis* desain lahir pada era *postmodern* tepatnya tahun 1980-an. Desain *postmodern* merupakan pertentangan dari desain-desain modern yang minimalis, simpel dan lugas yang diusung oleh Ludwig Mies Van der Rohe. *Memphis* desain sendiri merupakan salah satu gaya desain *postmodern* yang paling berpengaruh yang digagas oleh Ettore Sottsass. Ia merupakan desainer asal Italia. *Memphis* desain menggunakan berbagai warna cerah, seperti merah, biru, merah muda, hijau, serta kuning. Namun pada motif atau pola tak jarang juga mengaplikasikan warna hitam. Hal ini membuat warna dasar pada pola dan warna motifnya tampak sama-sama kuat. *Memphis* desain juga memiliki ciri khas pada pola yang terkesan tidak beraturan. Pola tersebut berbentuk garis berbentuk geometris, motif mozaik atau motif kulit hewan. Namun, tak jarang desain bergaya *memphis* juga menerapkan pola atau bentuk lainnya secara bebas. Sedangkan gaya *Bauhaus* cenderung menampilkan bentuk geometris sederhana seperti persegi panjang dan lingkaran tanpa dekorasi yang rumit. Bangunan, furnitur, dan *font* sering kali ditampilkan dengan sudut yang membulat dengan warna yang cerah. Gaya desain memiliki keterkaitan yang erat dalam penyusunan produk. Terutama dalam era modern yang mulai banyak merealisasikan *trend* lama dan menggunakan gaya tersebut sebagai *trend* baru. Dengan menggunakan warna-warna mencolok, gaya *De Stijl* dengan konsep hemat ruang menjadi pilihan baru yang mendobrak pasar dengan menjadi *trendsetter* dalam segi warna dan fungsi.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dan ditemukan solusinya melalui perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan *living room set* yang hemat ruang dengan gaya *De Stijl* sehingga sesuai dengan konsep masyarakat perkotaan atau *urban people*?
2. Bagaimana rancangan sistem *furniture living room set* yang *convertible* dan *transformable* sehingga efisien dan fleksible untuk penghuni apartemen?

## C. Tujuan Perancangan

1. Mendapatkan rancangan *living room set* yang hemat ruang dengan gaya *De Stijl* sehingga sesuai dengan konsep masyarakat perkotaan atau *urban people*.
2. Mendapatkan rancangan sistem *furniture living room set* yang *convertible* dan *transformable* sehingga efisien dan fleksible untuk penghuni apartemen.

## D. Batasan Lingkup Perancangan

Perancangan produk *living room set furniture* dengan gaya *De Stijl* untuk apartemen ini hanya sebatas membuat *coffee table* yang dapat *diconvert* menjadi *mini dressing table* dengan dua buah *stool* yang *convertible* serta hemat ruang. Demi menghindari topik yang terlalu luas, maka topik Tugas Akhir dibatasi menjadi perancangan *living room set furniture* yang hemat ruang bergaya *De Stijl* untuk apartemen.

## E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Sebagai referensi dan pembelajaran bagi mahasiswa mengenai perancangan *furniture* yang multifungsi, *convertible*, serta hemat ruang.



- b. Sebagai referensi dan pembelajaran bagi mahasiswa yang tertarik dengan perancangan furniture khususnya *living room set*.
  - c. Sebagai referensi dan pembelajaran bagi mahasiswa yang tertarik dengan perancangan *furniture* khususnya untuk apartemen.
2. Bagi Masyarakat
- a. Memperkenalkan kepada masyarakat mengenai *space saving*, *convertible*, dan *multifunction furniture* yang dapat menghemat ruang pada area yang sempit.
  - b. Dapat menjadi solusi bagi orang-orang yang membutuhkan kapasitas dan fungsi *furniture* yang lebih, tetapi dengan ruangan yang terbatas.
3. Bagi Institusi
- a. Dijadikan sebagai tambahan sumber referensi keputakaan dan acuan riset mengenai *space saving*, *convertible*, dan *multifunction furniture*.
  - b. Dijadikan sebagai tambahan sumber referensi keputakaan dan acuan riset mengenai *living room set furniture* bagi apartemen.

